



**JKB**

Jurnal Kewirausahaan & Bisnis  
Volume 8 Issue 1, 2026 (39-42)

ISSN (online) : **3026-0167**

Homepage : <https://jurnalunived.com/index.php/JKB>

## **Pemberdayaan Lingkungan Melalui Pengadaan Sarana Prasarana di Desa Padang Makmur Bengkulu**

**Nadia Permata Sari<sup>1</sup>, Ameliya Tantri<sup>2</sup>, Sellia Yulan Fitri<sup>3</sup>, Arina Sulastri<sup>4</sup>,  
Siria Oktama Putri<sup>5</sup>, Yanto Effendi<sup>6</sup>, Suwarni<sup>7</sup>, Liza Yulianti<sup>8</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup> Universitas Dehasen Bengkulu

e-mail: <sup>1</sup> [permatasarinadia908@gmail.com](mailto:permatasarinadia908@gmail.com)

**Abstract.** *This community service activity was conducted in Padang Makmur Village, Betungan Urban Village, Bengkulu City, a densely populated area with a population of approximately 500 residents. The primary problems identified were the absence of regional identity in the form of street name signs, a lack of adequate waste disposal facilities, and minimal educational media regarding environmental cleanliness. These conditions made regional navigation difficult and led to unorganized household waste management. The objective of this service was to create a more organized, clean, and healthy environmental governance through the provision of basic infrastructure. The problem-solving method was carried out through three main stages: coordination with village officials, strategic location surveys, and physical implementation of the work programs. The results showed that the installation of street name signs facilitated regional identification and population administration. The provision of separated organic and non-organic trash bins in public areas, along with the installation of educational boards, successfully encouraged the community to begin sorting waste at the source. Through these steps, environmental issues in this area were resolved systematically, creating a more orderly, healthy, and sustainable village environment for the local community.*

**Keywords:** *Community Service, Environment, Waste Management, Street Signs, Public Education.*

**Abstrak.** Kegiatan KKN-T ini dilaksanakan di Desa Padang Makmur, Kelurahan Betungan, Kota Bengkulu, yang merupakan wilayah padat penduduk dengan jumlah mencapai 500 jiwa. Permasalahan utama yang ditemukan adalah ketiadaan identitas wilayah berupa papan nama jalan, kurangnya sarana pembuangan sampah yang memadai, serta rendahnya media edukasi mengenai kebersihan lingkungan. Kondisi ini menyebabkan akses navigasi wilayah menjadi sulit dan pengelolaan limbah rumah tangga tidak terorganisir dengan baik. Tujuan dari KKN-T ini adalah menciptakan tata kelola lingkungan yang lebih teratur, bersih, dan sehat melalui penyediaan infrastruktur dasar. Metode penyelesaian masalah dilakukan melalui tiga tahapan utama: koordinasi dengan perangkat desa, survei lokasi strategis, serta implementasi fisik program kerja. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemasangan papan nama jalan telah mempermudah identifikasi wilayah dan administrasi kependudukan. Pengadaan tempat sampah organik dan non-organik di area publik serta pemasangan papan edukasi berhasil mendorong masyarakat untuk mulai memilah limbah sejak dari sumbernya. Melalui langkah-langkah tersebut, permasalahan lingkungan di wilayah ini dapat teratasi secara sistematis sehingga menciptakan lingkungan desa yang lebih tertib, sehat, dan berkelanjutan bagi masyarakat setempat.

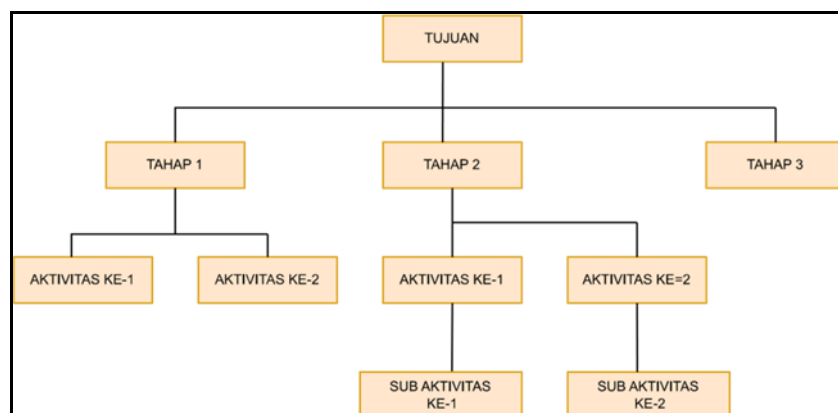
**Kata Kunci:** *Pengelolaan Sampah Rumah Tangga, Kesadaran Lingkungan, Bank Sampah, Pemberdayaan Masyarakat, Kuliah Kerja Nyata Tematik, Pembangunan Berkelanjutan.*

## PENDAHULUAN

Desa Padang Makmur merupakan salah satu wilayah dengan tingkat kepadatan penduduk yang cukup tinggi di Kelurahan Betungan, Kota Bengkulu, dengan jumlah penduduk sekitar 500 jiwa dari 150 kepala keluarga. Berdasarkan hasil pengamatan langsung, ditemukan permasalahan serius terkait identitas dan sarana lingkungan di wilayah RT 08 RW 06. Permasalahan tersebut meliputi belum adanya plang gang sebagai penanda wilayah, ketiadaan tong sampah yang memadai, serta minimnya plang edukasi pengelolaan sampah. Kondisi ini berdampak pada kurang optimalnya tata kelola wilayah dan rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan solusi fisik dan edukatif guna menciptakan lingkungan yang tertib, bersih, dan nyaman.

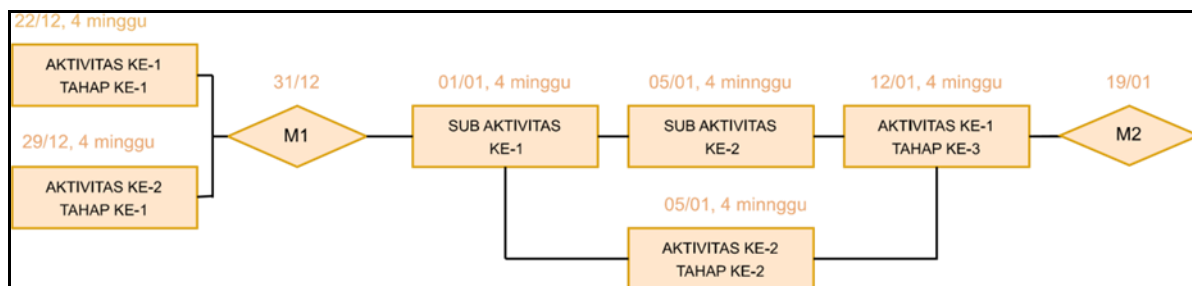
## METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan KKN-T ini dilakukan melalui serangkaian tahapan yang terencana untuk menyelesaikan permasalahan lingkungan di Desa Padang Makmur. Hubungan antara tujuan KKN-T, tahapan kegiatan, dan aktivitas yang dilakukan dapat dilihat pada skema Work Breakdown Structure (WBS) pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. *Work breakdown structure* kuliah kerja nyata tematik KKN-T

Urutan pelaksanaan aktivitas dan waktu pengerjaan selama empat minggu masa pengabdian digambarkan dalam diagram alur aktivitas pada Gambar 2:



Gambar 2. Contoh Diagram Alur Aktivitas

Keterangan:

- M1 (Milestone 1): Tahap identifikasi masalah, koordinasi dengan perangkat desa, dan penyusunan rencana program kerja.
- M2 (Milestone 2): Tahap implementasi fisik berupa pembuatan dan pemasangan infrastruktur desa serta edukasi kepada masyarakat.

Untuk mendukung keberhasilan setiap aktivitas, sumber daya yang digunakan dalam pengabdian ini disajikan pada Tabel 1.

No	Aktivitas	Manusia	Perangkat
1	Pemasangan Plang Gang	Kelompok 37, Tokoh Masyarakat	Plang nama jalan, semen, pasir, peralatan pertukangan
2	Pembuatan Bak Sampah	Kelompok 37	Bahan bak sampah (organik & non-organik), cat
3	Pemasangan Papan Edukasi	Kelompok 37, Perangkat Desa	Papan informasi edukatif
4	Gotong Royong Kebersihan	Mahasiswa, Karang Taruna, Warga	Alat kebersihan, kendaraan pengangkut

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Aktivitas

Kegiatan KKN-T yang dilaksanakan oleh Kelompok 37 di Desa Padang Makmur telah menghasilkan beberapa capaian fisik dan non-fisik sebagai solusi atas permasalahan lingkungan yang ada. Hasil dari aktivitas tersebut adalah sebagai berikut:

1. Infrastruktur Identitas Wilayah (Plang Gang): Telah dilakukan pembuatan dan pemasangan plang nama jalan/gang yang permanen di titik-titik strategis wilayah RT 08 RW 06. Fasilitas ini berfungsi sebagai penanda navigasi yang jelas bagi warga maupun pihak luar.
2. Sarana Sanitasi (Bak Sampah Terintegrasi): Pengadaan bak sampah yang dibedakan menjadi kategori organik dan non-organik. Tempat sampah ini ditempatkan di lokasi fasilitas umum seperti Masjid dan pos ronda untuk memudahkan masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya.
3. Media Komunikasi Visual (Papan Edukasi): Pemasangan papan informasi edukatif yang berisi instruksi dan ajakan mengenai pentingnya pemilahan sampah serta menjaga kebersihan lingkungan.
4. Aksi Lingkungan (Gotong Royong): Terlaksananya kegiatan pembersihan drainase dan area publik bersama masyarakat dan Karang Taruna, yang menghasilkan lingkungan yang lebih bersih dan meminimalisir risiko banjir skala kecil.

### Penyelesaian Masalah

Keberhasilan program KKN-T di Desa Padang Makmur diukur melalui beberapa indikator nyata, yaitu terpasangnya 5 titik plang nama gang yang memudahkan akses navigasi, tersedianya bak sampah terpilah di area publik, serta adanya media edukasi visual yang dipatuhi warga. Hasil-hasil ini secara langsung mengatasi masalah kekacauan administrasi wilayah dan buruknya manajemen limbah rumah tangga.

Penyelesaian masalah ini didorong oleh kekuatan internal tim berupa koordinasi yang solid antara mahasiswa dengan disiplin ilmu yang berbeda serta pendampingan intensif dari Dosen Pembimbing Lapangan. Secara eksternal, tim mendapatkan kesempatan besar berupa dukungan penuh dari Ketua RT 08 dan tokoh masyarakat yang menyediakan lahan serta bantuan tenaga dalam proses pemasangan infrastruktur. Sinergi dengan Karang Taruna dalam kegiatan gotong royong juga mempercepat pencapaian target program.

Di sisi lain, terdapat kelemahan internal berupa keterbatasan alokasi waktu pengabdian yang hanya satu bulan, sehingga jangkauan program belum bisa mencakup seluruh wilayah

Kelurahan Betungan. Adapun hambatan eksternal yang dihadapi adalah faktor cuaca musim hujan yang sering menghambat proses pengecoran plang dan pengeringan cat bak sampah. Selain itu, rendahnya tingkat partisipasi dari sebagian kecil warga yang sibuk bekerja menjadi tantangan dalam proses edukasi langsung. Namun, dengan pendekatan persuasif, hambatan tersebut dapat diminimalisir sehingga solusi yang diberikan tetap berjalan efektif dan berkelanjutan.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan KKN-T ini memberikan kontribusi signifikan dalam memodernisasi administrasi wilayah dan meningkatkan standar sanitasi di Desa Padang Makmur melalui pengadaan infrastruktur dasar. Kesimpulan utama dari program ini adalah bahwa kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat merupakan kunci dalam menciptakan perubahan lingkungan yang nyata dan terukur.

Sebagai saran perbaikan ke depan, masyarakat diharapkan dapat merawat dan memelihara fasilitas yang telah disediakan agar memiliki masa pakai yang lama. Bagi institusi perguruan tinggi, disarankan untuk memberikan pembekalan teknis yang lebih mendalam bagi mahasiswa sebelum terjun ke lapangan, serta mempertimbangkan program berkelanjutan agar dampak positif yang telah dirintis dapat terus berkembang di masa depan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Kelompok 37 KKNT. (2026). *Laporan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Universitas Dehasen Bengkulu Periode VI di Betungan Tahun 2025-2026*. Bengkulu: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Dehasen.
- Pemerintah Kota Bengkulu. (2021). *Profil Kelurahan Betungan Kecamatan Selebar Kota Bengkulu*. Bengkulu: Sekretariat Daerah Kota Bengkulu.
- Tim Pusat Studi Lingkungan. (2022). *Pedoman Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Wilayah Pemukiman Padat*. Jakarta: Penerbit Buku Lingkungan.
- Universitas Dehasen Bengkulu. (2025). *Panduan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik Tahun Akademik 2025/2026*. Bengkulu: LPPM Universitas Dehasen.